

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Wujud pada aspek pemerataan hasil pembangunan yang berasaskan kekeluargaan perlu senantiasa dipelihara dengan baik. Untuk dapat mencapainya, pelaksanaan kegiatan ekonomi harus lebih mengutamakan pada keserasian, keselarasan dan keseimbangan unsur-unsur pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional. Dalam hal ini sektor usaha kecil mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional, baik dilihat dari segi kualitas maupun dari segi kemampuannya dalam meningkatkan pendapatan serta dalam penciptaan lapangan tenaga kerja.

Peranan usaha kecil perlu dioptimalkan dengan mempelajari secara utuh masalah utama yang dihadapi dalam pengembangan usaha mereka, terutama kebutuhan tambahan modal kerja dan efektivitas penggunaan modal. Sehubungan dengan hal itu, kebijaksanaan pemerintah dalam pembangunan di bidang ekonomi antara lain menetapkan bahwa usaha pemerataan hasil pembangunan harus memenuhi program untuk pengembangan usaha kecil.

Dalam rangka menumbuhkembangkan usaha kecil maka diadakan program pemberian kredit yang khusus disediakan untuk kepentingan usaha kecil. Kredit ini banyak disalurkan melalui lembaga-lembaga keuangan, termasuk BPR-BKK yang berdiri di tingkat kecamatan di seluruh Indonesia. BPR-BKK merupakan salah satu bentuk badan usaha yang mengelola dana

dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Oleh karena itu BPR-BKK mempunyai posisi yang penting dalam memberikan bantuan bagi usaha kecil, dengan spesifikasi pemberian pinjaman yang sangat sederhana mengingat operasinya yang kecil dan sederhana.

PD. BPR-BKK Boyolali Cabang Simo merupakan salah satu, jenis BPR-BKK yang ada di Kabupaten Boyolali. Pada PD. BPR-BKK Boyolali Cabang Simo, pemberian kredit dapat berupa kredit untuk usaha pertanian, perdagangan maupun untuk kepentingan konsumsi lainnya, dengan jangka waktu pengembalian antara 2 bulan sampai dengan 1 tahun. Pengembalian kredit pada umumnya dilakukan secara angsuran mingguan, bulanan atau dibayar sekaligus pada saat berakhirnya jangka waktu pinjaman. Tingkat bunga yang dikenakan sangat bervariasi dan berkisar antara 2 persen per bulan.

Begitu mudahnya syarat dan prosedur dalam pengajuan kredit pada PD. BPR-BKK Boyolali Cabang Simo, sehingga diharapkan para pengusaha kecil terutama para pedagang kecil yang telah memperoleh kredit akan mampu meningkatkan pendapatannya. Dengan kata lain diharapkan para pedagang kecil dapat meningkatkan pendapatan setelah mendapatkan bantuan kredit dari PD. BPR-BKK Boyolali Cabang Simo. Namun pada kenyataannya justru syarat yang mudah tersebut dijadikan sebagai sarana untuk mempermudah dalam mendapatkan dana dan sayangnya tingkat pengembalian yang telah dijanjikan tidak dapat terpenuhi. Banyak diantara para nasabah yang justru

tidak mampu mengembalikan pinjaman tepat pada waktu yang telah ditentukan, sehingga banyak terjadi penunggakan dalam pembayaran kredit. Berdasarkan hal itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PEMBERIAN KREDIT UNTUK PENGUSAHA KECIL PADA PD. BPR BKK BOYOLALI CABANG SIMO”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil di lingkungan PD. BPR BKK Boyolali Cabang Simo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil di lingkungan PD. BPR BKK Boyolali Cabang Simo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan diperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Badan Perkreditan Rakyat

Penelitian ini penting karena implikasi strategis yang dihasilkan dari temuan dapat mengidentifikasi berbagai faktor kritikal yang perlu diperhatikan dalam mengetahui tunggakan kredit pedesaan di Boyolali, sehingga dapat menerapkan strategi yang tepat untuk semakin mengurangi tingkat penunggakan kredit.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan untuk penelitian lebih lanjut dan sumbangan pemikiran untuk Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai prasyarat untuk menempuh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan harapan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh selama mengikuti proses perkuliahan, khususnya mengenai pendidikan keuangan guna mengetahui faktor yang mempengaruhi tunggakan kredit pedesaan di Boyolali.